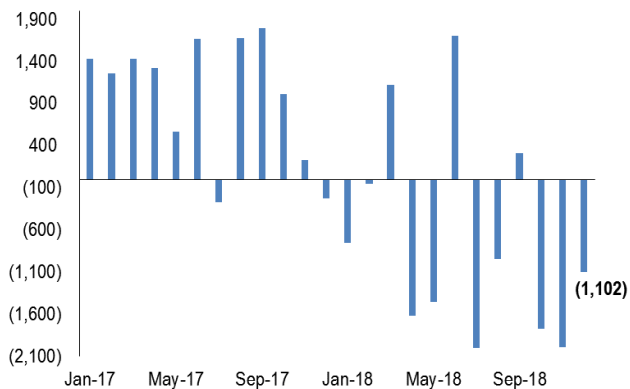


December's Trade Balance

Defisit Terburuk

Indonesia's Trade Balance



Source: Indonesia Statistics, NHKS research

Highlights Neraca Perdagangan Desember 2018

Perkembangan neraca perdagangan Indonesia pada Desember 2018 mulai membaik meskipun kembali mencatatkan defisit. Defisit pada Desember menurun menjadi USD1,10 miliar dari defisit November senilai USD 1,99 miliar. Berdasarkan data tersebut, secara kumulatif dari Januari hingga Desember 2018, neraca perdagangan Indonesia membukukan defisit USD8,57 miliar .

Perbaikan kinerja perdagangan bersumber dari penurunan defisit migas karena peningkatan ekspor migas dan penurunan impor migas. Meskipun, defisit non-migas meningkat karena penurunan ekspor non-migas yang lebih besar dibandingkan penurunan impor non-migas.

Pada Desember 2018, defisit migas tercatat sebesar USD0,22 miliar, menurun dari November senilai USD1,50 miliar. Hal ini dipengaruhi oleh peningkatan ekspor migas sebesar USD0,38 miliar (m-m), terutama ekspor gas di tengah penurunan ekspor hasil minyak dan minyak mentah. Selain faktor tersebut, penurunan impor migas senilai USD0,90 miliar (m-m) juga memperkecil defisit migas sehingga secara kumulatif, dari Januari hingga Desember 2018, neraca perdagangan migas mencatatkan defisit USD12,40 miliar.

Sementara itu, defisit non-migas pada Desember 2018 tercatat sebesar USD0,88 miliar, meningkat dibandingkan defisit sebesar USD0,50 miliar pada November. Peningkatan defisit non migas dipengaruhi oleh penurunan ekspor non-migas sebesar USD1,10 miliar (m-m)—terutama dari komoditas bijih, kerak dan bahan bakar mineral. Di sisi lain, impor non-migas turun menjadi USD0,72 miliar (m-m)—terutama dari barang modal dan bahan baku/penolong sehingga secara kumulatif Januari-Desember 2018, neraca perdagangan non-migas membukukan surplus sebesar USD 3,83 miliar

Muhammad Rizaldi

+62 21 797 6202, ext:164

aldi@nhsec.co.id

Please consider important disclaimer

Performa Ekspor Desember Kembali Menciut

Pada Desember 2018, kinerja ekspor kembali menciut. Pertumbuhan total ekspor menurun 4,89% m-m menjadi USD14,17 miliar. Secara tahunan pun kinerja ekspor pada Desember menurun 4,62% dan merupakan kinerja terburuk sejak Juli 2017.

Menciutnya kinerja ekspor dipengaruhi oleh penurunan ekspor non-migas sebesar USD12,43 miliar atau turun 8,15% m-m pada Desember 2018. Kami mengamati penurunan ekspor yang terjadi November–Desember dipengaruhi oleh kondisi perekonomian global yang stagnan dan cenderung melambat dan tercermin dari menurunnya ekspor non-migas ke beberapa mitra dagang. Penurunan terbesar terjadi di negara-negara ASEAN dan Tiongkok. Sebagai catatan, pada Desember 2018, ekspor non-migas Indonesia ke negara-negara ASEAN menurun sebesar USD 387 juta (m-m). Sementara itu, ekspor non-migas Indonesia ke Tiongkok turun sebesar USD 365 juta (m-m)

Secara tahunan ekspor non-migas pun turun 7,01%. Sementara itu, secara kumulatif nilai ekspor Indonesia Januari–Desember 2018 mencapai USD180,06 miliar atau meningkat 6,65% dengan ekspor non-migas mencapai USD162,65 miliar atau meningkat 6,25% .

Impor Desember Kembali Turun

Pada Desember 2018, total impor menurun 9,60% m-m menjadi USD15,28 miliar, tetapi secara tahunan nilai impor meningkat 1,16%. Sementara itu, impor migas turun 31,45% m-m menjadi USD1,97 miliar dan impor non-migas turun 5,14% m-m menjadi USD13,31 miliar. Kami mengamati penurunan impor dipengaruhi oleh pemberlakuan kebijakan pembatasan impor seperti mandat B20 dan kenaikan tarif impor PPh 22 atas barang konsumsi sejak September 2018. Meski demikian, penerapan kebijakan tersebut belum maksimal, tercermin dari masih tingginya kontribusi impor barang konsumsi. Secara terperinci, impor barang konsumsi Oktober–Desember berada di kisaran USD1,43 miliar–USD1,52 miliar dan berkontribusi 8,49%–9,56% terhadap total impor.

Secara kumulatif, nilai impor Indonesia Januari–Desember 2018 mencapai USD188,63 miliar atau tumbuh 20,15% sedangkan impor non-migas mencapai USD158,82 miliar atau tumbuh 19,71%. Nilai impor semua barang konsumsi, bahan baku/penolong, dan barang modal pada Januari–Desember 2018 pun meningkat masing-masing sebesar 22,03%, 20,06 %, dan 19,54%.

Buruknya Defisit Perdagangan 2018

Sepanjang Januari–Desember 2018, defisit perdagangan Indonesia tercatat sebesar USD8,57 miliar. Angka ini merupakan rekor terbesar defisit perdagangan sejak 1975. Defisit perdagangan tertinggi sebelumnya senilai USD4,07 miliar terjadi pada 2013. Pada 2018, tingginya pertumbuhan impor yang mencapai 20,15% tidak diikuti oleh peningkatan pertumbuhan ekspor yang hanya 6,65%. Berdasarkan sektornya, defisit perdagangan pada 2018 dipengaruhi oleh meroketnya defisit migas yang mencapai USD12,40 miliar atau tumbuh 44,70%: angka terburuk sejak 2014. Tingginya defisit migas pada 2018 diakibatkan kenaikan harga minyak ketika harga rata-rata WTI pada 2018 berada di level USD 64,9/barel, meningkat 27,6% dari USD 50,85/barel pada 2017.

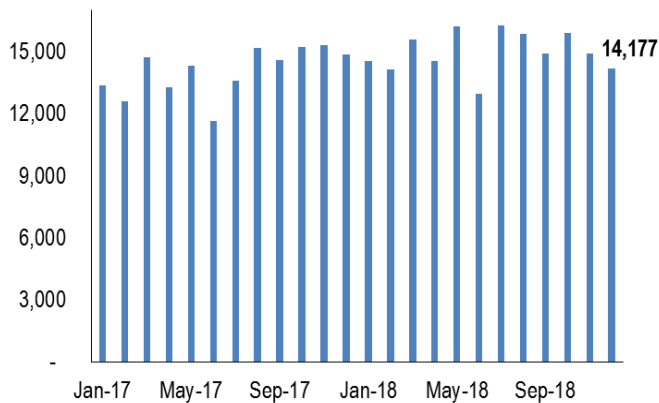
Memburuknya defisit perdagangan pada tahun 2018 tidak hanya dipengaruhi oleh pelesatan defisit migas tetapi juga penurunan surplus migas secara masif. Surplus migas pada 2018 tercatat hanya USD3,84 miliar atau turun 81,37% dari surplus USD20,4 miliar pada 2017. Kami mengamati bahwa penurunan surplus migas dipengaruhi oleh gejolak perekonomian global yang terjadi

Trade Balance Statistics (USD mn)

	Jul '18	Aug '18	Sep '18	Oct'18	Nov'18	Dec'18
Trade Balance	-2,006.9	-944,2	314,0	-1,773.4	-1,996.0	-1,102.0
Export	16,290.2	15,873.9	14,924.0	15,894.2	14,905.8	14,177.3
Oil and Gas	1,431.3	1,434.6	1,286.3	1,536.6	1,371.4	1,746.4
Non Oil and Gas	14,858.9	14,439.3	13,620.8	14,357.6	13,534.4	12,430.9
Import	-18,297.1	-16,818.1	-14,610.0	-17,667.6	-16,901.8	-15,279.3
Oil and Gas	-2,660.	-3,045.7	-2,290.5	-2,916.9	-2,866.7	-1,965.2
Non Oil and Gas	-15,637.1	-13,772.4	-12,323.4	-14,750.7	-14,035.1	-13,314.1

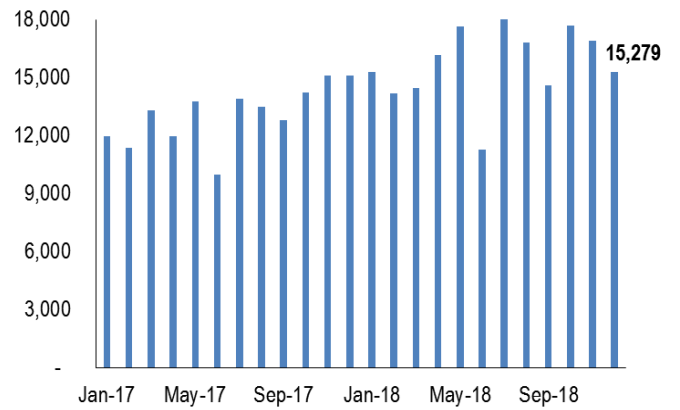
Source: Indonesia Statistics

Export (USD mn)



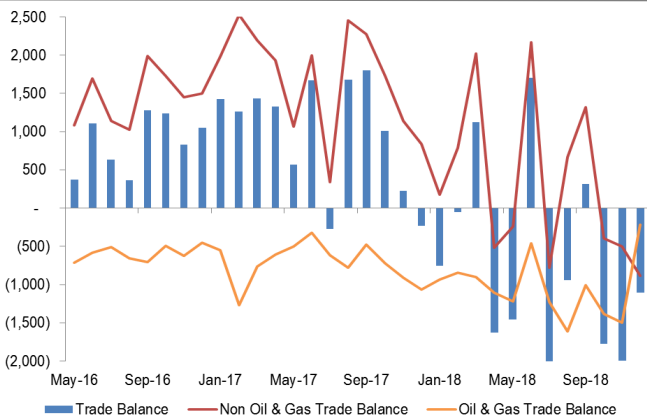
Source: Indonesia Statistics, NHKS Research

Import (USD mn)



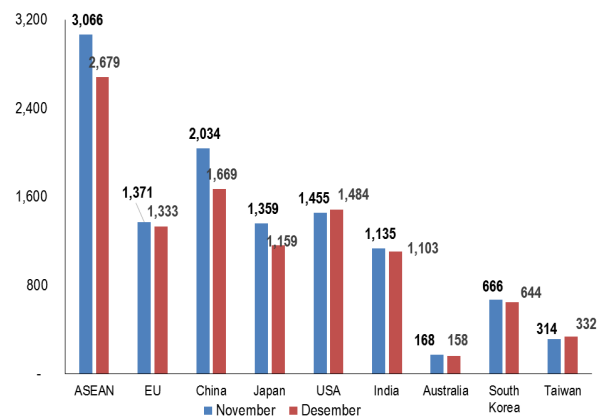
Source: Indonesia Statistics, NHKS research

Trade Balance Breakdown (USD mn)



Source: Indonesia Statistics, NHKS research

Non-Oil & Gas Export Destination (USD mn)



Source: Indonesia Statistics, NHKS research

DISCLAIMER

This report and any electronic access hereto are restricted and intended only for the clients and related entity of PT NH Korindo Sekuritas Indonesia. This report is only for information and recipient use. It is not reproduced, copied, or made available for others. Under no circumstances is it considered as a selling offer or solicitation of securities buying. Any recommendation contained herein may not suitable for all investors. Although the information here is obtained from reliable sources, its accuracy and completeness cannot be guaranteed. PT NH Korindo Sekuritas Indonesia, its affiliated companies, respective employees, and agents disclaim any responsibility and liability for claims, proceedings, action, losses, expenses, damages, or costs filed against or suffered by any person as a result of acting pursuant to the contents hereof. Neither is PT NH Korindo Sekuritas Indonesia, its affiliated companies, employees, nor agents liable for errors, omissions, misstatements, negligence, inaccuracy arising herefrom.

All rights reserved by PT NH Korindo Securities Indonesia